

Analisa Risiko K3 di Jalan Tol

Adinda¹, Adelina Fitry R Lubis², Rahmi Indah Syahrina Nasution³, Abdurrozaq Hasibuan⁴.

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: 1adindadumai752@gmail.com, 2fitrylubis08@gmail.com, 3nasutionrahmiindah@gmail.com,
4rozzaq@uisu.ac.id

Corresponding author: nasutionrahmiindah@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:
Terima: 27-06-2024
Revisi: 28-06-2024
Disetujui: 29-06-2024

Salah satu komponen perlindungan tenaga kerja adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk mencapai masyarakat yang adil dan sejahtera. Penelitian ini memakai metodologi tinjauan pustaka yang berfokus pada variabel atau topik dikaji dari penelitian sebelumnya. Perbuatan *literatur review* melibatkan mengumpulkan data dari perpustakaan serta dokumentasi. Data terkait analisa risiko k3 di jalan tol didapatkan dari artikel penelitian serta tinjauan pustaka. Melalui pemakaian kriteria inklusi yang sudah ditentukan, yakni publikasi ilmiah lengkap yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, prosedur mengumpulkan artikel dilaksanakan melalui penelusuran sumber literatur. Sumber *literatur review* dapat dijumpai melalui pemakaian kata kunci berikut di Google Scholar: Manajemen Risiko K3 Pekerjaan Jalan Tol Cisumdawu Phase III. Perusahaan harus memperhatikan kesehatan kerja. Karena program kesehatan kerja yang baik akan membantu karyawan secara substansial karena karyawan akan lebih jarang absen karena sakit yang disebabkan oleh teman sekerja atau orang lain.

Kata kunci: Analisis Risiko, Tol, Manajemen Risiko.

ABSTRACT

Occupational safety and health (K3) is one aspect of labour protection that is crucial for raising business productivity. In order to create a just and prosperous society defines occupational safety and health as the ideas and actions taken to guarantee the integrity and perfection, both physical and spiritual, of the workforce in particular and of people in general. This study employs a literature review methodology that centers on factors or subjects examined in earlier studies. A literature review requires gathering information from documents and libraries. Research publications and literature studies provided data for the K3 analysis of toll roads. Articles are gathered by searching literature sources using preset inclusion criteria, which are entire scientific publications published during the last five years. Google Scholar can be searched using the following keywords to find review literature sources: K3 Risk Management for Cisumdawu Phase III Toll Road Works. Employers need to be mindful of occupational health. An

effective occupational health program will benefit workers greatly because workers will be away from work less frequently due to illnesses contracted by coworkers or other individuals.

Keywords: Risk Analysis, Tolling, Risk Management.

PENDAHULUAN

Dalam konstruksi, baik berskala kecil maupun berskala besar, risiko K3 dapat muncul kapan saja. Namun, faktor kesehatan kesehatan dan keselamatan kerja atau risiko K3 sangat kecil dalam pekerjaan konstruksi. Sangat tidak akan terlepas dari risiko saat melakukan pekerjaan pembangunan jalan tol. Menurut OHSAS 18001, manajemen K3 berarti mengelola risiko yang terjadi dalam kegiatan bisnis yang dapat menyebabkan luka pada pekerja, kerusakan peralatan, atau gangguan bisnis. Tiga bagian terdiri dari manajemen risiko: Identifikasi Hazzard, Penilaian Risiko, dan Kontrok Risiko, yang disingkat dengan HIRARC. Orang-orang yang bekerja untuk membangun jalan tol mengatakan bahwa proyek itu memiliki tingkat risiko yang tinggi karena banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan dan struktur yang rumit. Mereka mengatakan bahwa risiko ini akan berdampak pada biaya proyek, produktivitas kerja, dan waktu pelaksanaan. Selama pekerjaan konstruksi, perusahaan dan pekerja harus mematuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja manajemen K3 dan kesadaran bekerja sendiri. Ini karena keselamatan pekerjaan konstruksi tidak hanya penting untuk pekerja tetapi juga untuk perusahaan itu sendiri. Pembangunan berasal dari dalam, seperti manajemen yang buruk dan rantai risiko.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metodologi tinjauan pustaka yang berfokus pada variabel atau topik dikaji dari penelitian sebelumnya. Perbuatan *literatur review* melibatkan mengumpulkan data dari perpustakaan serta dokumentasi. Data terkait analisa risiko k3 di jalan tol didapatkan dari artikel penelitian serta tinjauan pustaka. Melalui pemakaian kriteria inklusi yang sudah ditentukan, yakni publikasi ilmiah lengkap yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, prosedur mengumpulkan artikel dilaksanakan melalui penelusuran sumber literatur. Sumber *literatur riview* dapat dijumpai melalui pemakaian kata kunci berikut di Google Scholar: Manajemen Risiko K3 Pekerjaan Jalan Tol Cisumdawu Phase III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap tindakan pasti memiliki tujuan, begitu juga dengan manajemen risiko. Para ahli, seperti SUUH & HANN (2003), berpendapat bahwa tujuan manajemen risiko adalah untuk mengurangi kerugian pekerjaan. Selanjutnya, Jacobson (2002) menyatakan bahwa tujuan manajemen risiko adalah untuk menentukan ukuran dan peringatan risiko, pemulihan, dan pemindahan risiko dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi. Dengan mengidentifikasi dan membagi risiko yang dapat terjadi, hal itu akan menjadi dasar keputusan pihak terkait

untuk mengatasi kerugian atau risiko dalam pembangunan pekerjaan jalan tol fase III. Untuk menentukan tingkat kepentingan resiko dalam proyek pembangunan pekerjaan jalan tol cisumdawu fase III, peneliti melakukan wawancara di lapangan untuk menghasilkan dampak risiko dan frekuensi. Selanjutnya, dampak risiko dihitung dengan skala likert. Tife tofografi dan mekanik tanah dalam perencanaan adalah faktor risiko yang dapat terjadi di lapangan yang memiliki tingkat risiko dan kepentingan yang tinggi, dengan nilai dampak 4 besar dan frekuensi 4 sering. Ini dianggap berikuit karena proyek pembangunan jalan tol cisumdawu tahap III melibatkan banyak area permukiman masyarakat. Akibatnya, proses pembebasan tanah agak tertunda. Beberapa langkah yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko secara tepat adalah sebagai berikut: a. Identifikasi Bahaya: Pada tahap ini, manajemen diharapkan dapat menjelaskan secara rinci jenis risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya, seperti karakteristik risiko dan komponen penyebab risiko. b. Menentukan Ukuran Bahaya: Pada tahap ini, manajemen diharapkan dapat menentukan seberapa besar atau seberapa besar bahaya tersebut. C. Menempatkan Alternatif: Pada titik ini, manajemen telah melakukan pengolahan data, yang kemudian dijelaskan dan ditawarkan sebagai alternatif. Pengendalian risiko, atau pengendalian risiko, adalah langkah terakhir dalam pengendalian manajemen risiko K3. Ini adalah langkah penting dalam menentukan keseluruhan manajemen risiko. Pada titik ini, pengelolaan risiko telah diselesaikan. Dalam proses ini, strategi manajemen risiko K3 harus digunakan untuk mengendalikan risiko: menekan probabilitas, menekan konsekuensi, dan pengalihan risiko. Pengendalian risiko yang telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan rencana manajemen proyek selama siklus proyek. Jika terjadi perubahan atau muncul risiko baru, proyek yang dijalankan harus terus diawasi. Salah satu komponen Sistem Manajemen Keselamatan Kerja OHSAS adalah hierarki pengendalian risiko.

SIMPULAN

Perusahaan harus memperhatikan kesehatan kerja. Karena program kesehatan kerja yang baik akan membantu karyawan secara substansial karena karyawan akan lebih jarang absen karena sakit yang disebabkan oleh teman sekerja atau orang lain. Keselamatan kerja berarti tempat kerja yang tidak rentan terhadap kecelakaan dan kerusakan. Ini juga mencakup upaya untuk menjamin keadaan dan kesempurnaan pekerja (baik jasmani maupun rohani), hasil kerja mereka, dan alat kerja mereka.

Usaha—usaha tersebut harus dilakukan oleh semua elemen yang terlibat dalam proses kerja, seperti pekerja itu sendiri, pengawas, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan. Tidak mungkin untuk mewujudkan keselamatan kerja sepenuhnya jika semua komponen tidak bekerja sama dengan baik. Komponen manajemen kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari manusia, material atau bahan, mesin dan peralatan, dana, dan metode. Komponen-komponen ini dapat menjadi sumber bahaya jika tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, C. W., Walujodjati, E., & Rahadian, S. P. (2021). Analisis manajemen risiko K3 pekerjaan jalan tol Cisumdawu phase III. *Jurnal Konstruksi*, 19(1), 60-69.
- Bethoven, M. A. (2023). Analisis Pengendalian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Jalan Tol Solo-jogja-nya Kulon Progo Dengan Metode Risk Assesment Berdasarkan As/nzs 4360: 2004 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- FARAH, N. S., Setiono, J., & Khamim, M. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang Seksi 2. *Jurnal Online Skripsi Manajemen Rekayasa Konstruksi (JOS-MRK)*, 4(3), 62-69.
- Hartanto, D., Siahaan, R., & Suprpto, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja Konstruksi Pada Proyek Jalan Tol Bogor Ringroad Seksi IIB. *Prosiding Semnastek*.
- Kusumawati, A. C., & Martina, N. (2019). Analisis Biaya Pengendalian Risiko K3 Pada Pekerjaan Pemeliharaan Jalan Tol Berdasarkan Permen PU NO 07/PRT/M/2019 DAN SE MENTERI PUPR NO 11/SE/M/2019. In *Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil* (Vol. 1, No. 1, pp. 720-728).
- Magfirona, A., Romdhoni, A. F., Sunarjono, S., & Priyanto, B. (2022). Analisa Variabel Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Smk3) Proyek Jalan Tol Solo-Jogja. *Prosiding Simposium Nasional Rekayasa Aplikasi Perancangan dan Industri*, 95-99.
- Marthinus, A. P., Manoppo, F. J., & Lumeno, S. S. (2019). Model Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Infrastruktur Jalan Tol Manado-Bitung. *Jurnal Sipil Statik*, 7(4).
- PRAKOSO, A. (2020). Analisa Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pekerjaan Diafragma Di Proyek Jalan Tol Becakayu (Bekasi, Cawang, Dan Kampung Melayu) Seksi II-A (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Rizqi, N. L., Utoyo, S., & Riskijah, S. S. (2024). Evaluasi Pelaksanaan K3 Proyek Jalan Tol Serang-Panimbang Seksi 2 Dengan Metode FMEA, FTA dan Domino. *Jurnal Online Skripsi Manajemen Rekayasa Konstruksi (JOS-MRK)*, 5(2), 53-59.
- Yunika, Y. (2021). Analisis Penerapan Sistem K3 terhadap Kinerja Proyek Jalan Tol Cijago Seksi 2B PT Utama Karya. *Jurnal Poli-Teknologi*, 20(1), 53-63.